

**ZIARAH MAKAM PANGERAN SYARIF HAMID BIN AHMAD
ASSEGAF STUDI KOSMOLOGI MASYARAKAT
PASIR BELENGKONG KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD DIRHAM



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**ZIARAH MAKAM PANGERAN SYARIF HAMID BIN AHMAD
ASSEGAF STUDI KOSMOLOGI MASYARAKAT PASER
BELENGKONG KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh
Muhammad Dirham
NIM: 200103030187

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRPGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025/1446M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dirham

NIM : 200103030187

Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 8 Januari 2002

Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Tradisi Ziarah Makam Pangeran Syarif Hamid Bin Ahmad Assegaf Studi Kosmologi Pasir Belengkong Kalimantan Timur” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Dirham

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ZIARAH MAKAM PANGERAN SYARIF HAMID BIN AHMAD ASSEGAF
STUDI KOSMOLOGI MASYARAKAT PASIR BELENGKONG
KALIMANTAN TIMUR**

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Muhammad Dirham

NIM. 200103030187

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 17 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. M. Rusydi, M.Ag
NIP. 19800403 200912 1 005

Pembimbing II



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M. Ag
NIP. 19920424 201903 2 018

PENGESAHAN SKRIPSI

ZIARAH MAKAM PANGERAN SYARIF HAMID BIN AHMAD ASSEGAF STUDI KOSMOLOGI MASYARAKAT PASIR BELENGKONG KALIMANTAN TIMUR

Muhammad Dirham

NIM: 200103030187

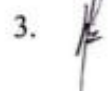
Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: 17 Juni 2025

Dewan Penguji

Nama

1. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I
2. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum
3. Dr. M. Rusydi, M. Ag
4. H. Abdul Hakim, M. Ag
5. Husnul Khotimah, M. Ag

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN antasari Banjarmasin


Dr. Dziki Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

MOTTO

“Jangan Pernah Bosan Untuk Selalu Menjadi Orang Baik”

Muhammad Dirham

ABSTRAK

Muhammad Dirham, 200103030187, Ziarah Makam Pangeran Syarif Hamid bin Ahmad Assegaf Studi Kosmologi Masyarakat Pasir Belengkong Kalimantan Timur, Skripsi. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing (I) Dr. M. Rusydi, M. Ag, Pembimbing (II) H. Abdul Hakim, M. Ag, 2025.

Kata Kunci: ziarah makam, kosmologi

Ziarah makam Pangeran Syarif Hamid bin Ahmad Assegaf merupakan budaya yang telah turun temurun dan kearifan lokal yang mengakulturasi kebudayaan dengan ajaran Islam. Aspek agama dan budaya pada ziarah makam adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam pelaksanaan tradisi ziarah makam terdapat kosmologi yang terkandung dalam tradisi ini, Seiring perkembangannya, tradisi ini mengalami kemajuan dalam pelaksanaannya. karenanya, penting bagi masyarakat yang menjalankan tradisi tersebut untuk menjaga dan melestarikan tradisi yang telah ada. Dengan studi kosmologi, maka akan menjadi sumber pengetahuan, memahami dan menjelaskan masyarakat betapa pentingnya menjaga tradisi yang telah ada melestarikan tradisi ziarah makam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan proses pelaksanaan dan kosmologi yang terkandung dalam tradisi ziarah makam di Pasir Belengkong berdasarkan studi kosmologi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan dan literatur disajikan secara deskriptif kemudian dianalisis menggunakan studi kosmologi.

Pelaksanaan ziarah makam dipusatkan di lingkungan makam Pangeran Syarif Hamid Bin Ahmad Assegaf setiap akhir tahun. Dalam pelaksanaan terdapat kembang sarai, nasi gunungan, beberapa hiasan untuk memperindah daerah makam, stand jual bunga dan sebagainya, pelaksanaan ini diikuti oleh kalangan umur berlangsung mulai pagi sampai sore, isi acara pembukaan, yasin dan tahlil, pembacaan manaqib sejarah, maulid, ceramah, doa, yang diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat. Berdasarkan studi kosmologi, ditemukan nilai kosmologi pada ziarah tersebut, yaitu nilai saling keterhubungan antara alam dan manusia yang tidak dapat dipisahkan baik dari segi ruang dan waktu. Perlakuan masyarakat yang sangat senang dan menyambut adanya tradisi ziarah makam, membawa ketenangan batin, ketentraman dan keharmonian yang didapatkan dalam pelaksanaan tradisi hingga kehidupan sehari-hari, menjadikan hidup dengan damai dalam menjalankan kehidupan. Keterjagaan antara manusia dan alam yang saling memiliki keterhubungan keduanya, sehingga tidak dapat dipisahkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji tuhan semesta Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Ziarah Makam Pangeran Syarif Hamid Bin Ahmad Assegaf Studi Kosmologi Masyarakat Pasir Belengkong Kalimantan Timur”. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian dan penulisan skripsi ini tidaklah mudah terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, motivasi, dukungan serta semangat dan atas izin Allah Swt serta keridoan-Nya, akhirnya setelah melewati berbagai rintangan dan hambatan skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan ini, penulis dengan kerendahan hati memberikan penghormatan yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sudah menyetujui skripsi dan memberikan izin penelitian.

3. Husnul Khotimah, M.Ag dan Ahda Fithriani, MHI. Ketua dan sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan kemudahan.
4. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dan H. Abdul Hakim, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang rela meluangkan waktu dengan senang hati untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi ataupun saran dan kritik yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada semua Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bermanfaat sehingga menambah dan membentuk pribadi penulis menjadi lebih baik.
6. Kepada Desa Pasir Belengkong beserta Staff Desa, sejawan dan Tokoh Masyarakat. yang telah mengizinkan riset penelitian dan memberikan berbagai informasi sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Teruntuk orang-orang yang spesial dalam hidup, kedua orang tua yakni Safaruddin dan Hamsina yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan memberikan dukungan baik bersifat materi atau non-materi, semua anggota keluarga dan orang-orang tersayang yang juga turut serta membantu dan berikan motivasi kepada penulis.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam 2020 dan saudara-saudara di UKMF KAMUSH, UKMF LDK AL-IHSAN, HMP AFI, DEMA FUH. yang sudah kebersamaan selama berkuliah ataupun

teman-teman yang mau diajak berdiskusi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman yang mana tidak dapat saya sebutkan satu per-satu.

9. Kepada sahabat *filisuf terakhir* dan sahabat *base camp* yang telah memberikan motivasi yang sangat berharga kepada penulis, Ahmad Huda, Ahmad Pebri, Ahmad Mudzakkir, Ahmad Saukani, Ahmad Naufal, Addi Anshari, Hairul, Hadiri, Muhammad Farhan Riadi, Muhammad Malik Fajar, Resvin N. A.S, Sulaiman Rasyid, Wal Iqram. sahabat cerita jenaka teman saya Lailatus Shofa dan Rusiana, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak atas waktu yang diberikan untuk menjalin persahabatan ini, menjadi teman berdiskusi yang kadang tidak terjangkau oleh akal manusia pada umumnya, menjadi tempat bercerita keluh-kesah atas masalah yang dihadapi, menjadi penyemangat penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai masa tak terhingga.

Akhir Kata, penulis berharap bahwa mereka semua diberikan rahmat, taufik, hidaya, serta keselamatan abadi oleh Allah Swt. Harapan besar juga, semoga karya ini dapat menjadi berkah, manfaat, dan referensi keilmuan bagi para pengkaji dan pembaca secara umum. *Aamiin*.

Banjarmasin, 2 Juni 2025



Muhammad Dirham

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (Kasrah)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ' (Kasrah)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah

اَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. H.R. : Hadits Riwayat
6. Saw. : *Shalla Allahu ‘alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta’ala*
8. r.a : *radhiyallahu `anh*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kerangka Teori	14
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KOSMOLOGI METAFISIKA BUDAYA DAN KOSMOLOGI ISLAM.....	18
A. Kosmologi Metafisika Budaya.....	18
B. Kosmologi Islam	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Data dan Sumber Data.....	43

E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	46
BAB IV ANALISIS KOSMOLOGI METAFISIKA BUDAYA TERHADAP ZIARAH MAKAM PANGERAN SYARIF HAMID BIN AHMAD ASSEGAF	50
A. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Ziarah Makam Pangeran Syarif Hamid bin Ahmad Assegaf.....	52
C. Kosmologi Masyarakat Paser Belengkong	58
D. Analisis Ziarah Makam dengan Kosmologi Metafisika Budaya	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi/Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112